

MENERAPKAN KEBIJAKAN PUBLIK SEJAK DINI DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN JALAN BHASKARA RT 05

Fauzia S. Rahma, Sabrina D. Fatmawati dan Kinanti R. Hayati
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Jl. Rungkut
Madya No 1 Email : 23041010275@student.upnjatim.ac.id ,
23041010271@student.upnjatim.ac.id, kinantihayati.ti@upnjatim.ac.id

Abstract

This research applies public policy from an early age in the management of the Kalisari sub-district environment among students in the general course of the Citizenship Study Program class G155 class of 2023 at UPN VETERAN EAST JAVA as well as their understanding of the impact of this research on Indonesian citizens. This research aims to analyze the implementation of public policy from an early age in environmental management in Kalisari Village. A healthy and sustainable environment is the main focus in urban development. However, environmental management is often ignored or only addressed after significant damage has occurred. Preventive approaches, such as implementing public policies early, are important to ensure long-term environmental protection. This research uses a qualitative approach by conducting in-depth interviews and observations of related stakeholders, such as local government, community and non-governmental organizations involved in environmental management in Kalisari Village.

Keywords : *Public Policy from an Early Age, Implementation of Policy from an Early Age, Teaching Togetherness from an Early Age, Environmental Management, Application of the Second and Third Principles, Public Policy Research in Indonesia*

Abstrak

Penelitian ini menerapkan kebijakan publik sejak dini dalam pengelolaan lingkungan-kelurahan kalisari di kalangan mahasiswa Mata kuliah umum Program studi Kewarganegaraan kelas G155 angkatan 2023 di UPN VETERAN JAWA TIMUR serta pemahaman mereka terhadap dampak penelitian tersebut bagi warga Negara Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan publik sejak dini dalam pengelolaan lingkungan di Kelurahan Kalisari. Lingkungan yang sehat dan berkelanjutan menjadi fokus utama dalam pembangunan perkotaan. Namun, pengelolaan lingkungan seringkali diabaikan atau hanya ditangani setelah terjadi kerusakan yang signifikan. Pendekatan preventif, seperti menerapkan kebijakan publik sejak dini, menjadi penting untuk memastikan perlindungan lingkungan jangka panjang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam dan observasi terhadap stakeholder terkait, seperti pemerintah daerah, masyarakat, dan organisasi non-pemerintah yang terlibat dalam pengelolaan lingkungan di Kelurahan Kalisari.

Kata Kunci : *Kebijakan Publik Sejak Dini, Menerapkan Kebijakan Sejak Dini, Mengajarkan Kebersamaan Sejak Dini, Pengelolaan Lingkungan, Penerapan Sila Ke Dua Dan Tiga, Penelitian Kebijakan Publik Di Indonesia.*

PENDAHULUAN

Kebijakan (policy) merupakan sebuah topik pembahasan yang unik. Dimana kebijakan merupakan suatu prosedur berfikir yang sudah lama dikenal dan dilaksanakan sejak lama dalam sejarah umat manusia. Pendidikan mempunyai fungsi yang strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang akan melaksanakan fungsi dalam berbagai bidang kehidupan, contohnya seperti bidang politik, ekonomi, dan sosial budaya (Fika dkk., 2023). Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 beserta perubahannya sebagai landasan konstitusional mewajibkan agar sumber daya alam dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, sebagaimana diatur dalam Pasal 33 ayat (3) UUD 1945 yang menetapkan bahwa bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. (Herlina & Supriyatin, 2021)

Jurnal ini akan menjelaskan mengenai penerapan kebijakan publik sejak dini dalam pengelolaan lingkungan Jalan Bhaskara RT 05. Kebijakan publik tersebut merupakan suatu praktik yang digunakan oleh pemerintah untuk mengatur dan mengelola sebuah lingkungan yang adil, berdasarkan keadilan, dan berdasarkan kebebasan. Dalam pengelolaan lingkungan tersebut Jalan Bhaskara RT 05, kebijakan publik digunakan sebagai alat untuk menjamin hak-hak masyarakat, melindungi lingkungan, dan membuat lingkungan yang teratur dan teratur. Pengelolaan lingkungan tersebut menjadi isu sentral dalam pembangunan berkelanjutan di era kontemporer saat ini.

Pendidikan sangatlah penting karena kualitas kecerdasan pada umumnya akan diukur dari tingkat pendidikan seseorang. Pembentukan karakter ramah lingkungan ditanamkan melalui pendidikan di sekolah dasar (Naziyah et al., 2021). Dalam konteks perkotaan, lingkungan jalan memiliki peran yang penting sebagai jalur vital bagi mobilitas masyarakat dan sarana yang memengaruhi kualitas hidup perkotaan secara keseluruhan.

Kebijakan publik ini dapat diterapkan melalui tahapan seperti mengidentifikasi isu kebijakan publik, mengembangkan proposal kebijakan publik, melakukan advokasi kebijakan publik, melaksanakan kebijakan publik, dan mengevaluasi kebijakan yang akan dilaksanakan. Di tengah dinamika tersebut, kebijakan publik memainkan peran krusial dalam menetapkan arah dan strategi dalam pengelolaan lingkungan jalan. Namun, seringkali kebijakan tersebut baru diterapkan pada tingkat yang signifikan setelah terjadi masalah yang muncul atau dampak negatif sudah terasa secara nyata. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji kemungkinan penerapan kebijakan publik sejak dini dalam pengelolaan lingkungan jalan.

Dalam konteks ini, jurnal ini mengambil studi kasus pada lingkungan jalan Bhaskara RT 05, sebuah wilayah perkotaan yang menghadapi berbagai tantangan terkait dengan pengelolaan lingkungan jalan. Melalui pendekatan analisis dan evaluasi kebijakan publik, jurnal ini bertujuan untuk menjelajahi potensi dan implikasi dari penerapan kebijakan publik sejak dini dalam pengelolaan lingkungan jalan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan kebijakan di masa mendatang. Dengan memperdalam pemahaman tentang bagaimana kebijakan publik dapat lebih proaktif dan responsif terhadap dinamika lingkungan jalan, diharapkan jurnal ini dapat memberikan kontribusi signifikan bagi upaya pembangunan perkotaan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Penting untuk menyoroti peran kebijakan publik dalam mengelola lingkungan jalan. Namun, seringkali kebijakan publik diterapkan secara reaktif,

yaitu setelah masalah lingkungan jalan sudah terjadi atau dampak negatif sudah dirasakan secara signifikan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji kemungkinan penerapan kebijakan publik sejak dini dalam pengelolaan lingkungan jalan.

Dengan menganalisis dan mengevaluasi kebijakan yang telah diterapkan serta merumuskan rekomendasi untuk perbaikan kebijakan di masa mendatang, jurnal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana kebijakan publik dapat lebih proaktif dan efektif dalam menjaga kualitas lingkungan jalan. Melalui penelitian ini, diharapkan akan ditemukan strategi dan pendekatan baru dalam pengelolaan lingkungan jalan yang dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pembangunan perkotaan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Dampak Positif:

1. **Perlindungan Lingkungan**
Tindakan proaktif melalui kebijakan publik dapat mengurangi degradasi lingkungan, melindungi habitat alami, dan mempertahankan keanekaragaman hayati.
2. **Peningkatan Kualitas Hidup**
Penekanan pada kebijakan lingkungan yang berkelanjutan dapat meningkatkan kualitas udara, air, dan tanah, serta menciptakan lingkungan yang lebih sehat bagi manusia dan satwa liar.
3. **Inovasi dan Pertumbuhan Ekonomi**
Kebijakan yang mendukung teknologi ramah lingkungan dapat mendorong inovasi dan investasi di sektor-sektor seperti energi terbarukan dan efisiensi energi, menciptakan peluang baru untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Dampak Negatif:

1. **Biaya Awal yang Tinggi**
Implementasi kebijakan publik yang proaktif dalam pengelolaan lingkungan mungkin memerlukan investasi awal yang tinggi untuk teknologi baru, infrastruktur hijau, atau perubahan dalam praktik industri.
2. **Ketidakpastian Ekonomi**
Kebijakan lingkungan yang ketat dapat menimbulkan ketidakpastian ekonomi bagi beberapa sektor, terutama yang bergantung pada sumber daya alam yang terbatas atau praktik ekstraktif yang tidak berkelanjutan.
3. **Potensi Konflik Kepentingan**
Implementasi kebijakan lingkungan tertentu mungkin bertentangan dengan kepentingan ekonomi atau politik tertentu.

Saat merancang dan menerapkan kebijakan lingkungan sejak dini, penting untuk mempertimbangkan secara menyeluruh dampak positif dan negatifnya serta mencari keseimbangan yang sesuai antara perlindungan lingkungan, pertumbuhan ekonomi, dan keadilan sosial. Dengan memahami pentingnya kebijakan publik tersebut dalam pengelolaan lingkungan sejak dini, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya pelestarian lingkungan perkotaan, khususnya di lingkungan Jalan Bhaskara RT 05. Langkah-langkah konkret yang diambil dalam menerapkan kebijakan publik yang efektif diharapkan dapat menjadi panduan anak-anak sejak dini dalam menjaga keberlanjutan lingkungan perkotaan yang lebih baik. Pendahuluan ini menjadi landasan yang penting untuk memperkenalkan topik

penelitian, memberikan konteks yang jelas, dan menggaris bawahi urgensi serta relevansi dari penelitian yang akan dilakukan.

METODE PENELITIAN

Metode ini menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang terlibat dalam fenomena tersebut. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk menemukan informasi sedetail-detailnya, semakin mendalam data yang diperoleh, maka semakin bagus kualitas penelitian tersebut. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang berfokus pada banyaknya data, penelitian kualitatif memusatkan pada seberapa lengkap dan dalam informasi yang didapatkan peneliti. Penelitian kualitatif biasanya melibatkan pengumpulan data yang bersifat naratif dan deskriptif untuk mengeksplorasi makna, konsep, atau pengalaman.

Jenis Penelitian ini yaitu kualitatif terdiri atas beberapa jenis yaitu adanya, wawancara dalam metode ini yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan informasi dari responden kemudian yang kedua observasi metode yang menggunakan pengamatan langsung atau partisipatif untuk mendapatkan informasi dan yang terakhir analisis Dokumen, metode yang menggunakan analisis dokumen seperti surat, laporan, atau dokumen lainnya untuk mendapatkan informasi. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami.

Dalam penelitian kualitatif juga memiliki kelebihan dan kekurangan yaitu Kelebihan, Penelitian kualitatif dapat menghasilkan data yang lebih detail dan menyediakan informasi yang lebih mendalam, kemampuannya untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena, serta mampu menggali pandangan dan pengalaman yang kompleks dan kekurangan dalam melakukan penelitian kualitatif dapat memakan waktu yang lama dikarenakan melibatkan proses interpretasi yang rumit. Untuk mendapatkan sebuah data yang tepat dan relevan, kami akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut ini kepada para responden.

Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana rasa kalian setelah menanam tanaman?
2. Menurut kalian apakah menanam tanaman mudah untuk dilakukan?
3. Bagaimana cara kalian memberikan perawatan kepada tanaman agar tidak mati?
4. Apakah menurut kalian kegiatan ini dapat meningkatkan rasa saling tolong-menolong antar sesama ?
5. Apakah kalian saling membantu antar sesama untuk menanam tanaman ?

Hasil Wawancara Responden

- Hasil Wawancara Responden 1
 1. Sangat menyenangkan karena menanam adalah hobi saya
 2. Iya, mudah
 3. Menyiram dan memberikan pupuk
 4. Iya, dan saling membantu
 5. Iya
- Hasil Wawancara Responden 2
 1. Menanam membuat saya capek
 2. Mudah

3. Menyiram
4. Iyaa, agar tidak terasa berat
5. Iyaa agar cepat selesai
- Hasil Wawancara Responden 3
 1. Menyenangkan
 2. Susah karena harus menggali tanah
 3. Menyirami tanaman setiap hari
 4. Iyaa
 5. Iyaa
- Hasil Wawancara Responden 4
 1. Melelahkan
 2. Sangat mudah
 3. Disiram setiap pagi hari
 4. Iyaa, kita saliang tolong menolong
 5. Benar
- Hasil Wawancara Responden 5
 1. Biasa saja
 2. Tidak begitu susah
 3. Disiram secara rutin
 4. Iya kami bekerja sama
 5. Iya
- Hasil Wawancara Responden 6
 1. Menyenangkan
 2. Iya tidak susah
 3. Menyiram setiap hari dan memberi pupuk
 4. Iya
 5. Iya

Rincian pada jawaban wawancara setiap responden. Responden pertama, menjelaskan bahwa menanam adalah hobi yang menyenangkan, mudah dilakukan sehingga terciptanya rasa saling menolong atau membantu dalam kegiatan tanam menanam. Responden kedua, menjelaskan dalam kegiatan menanam dapat memberikan rasa capek, tetapi menanam hal yang menyenangkan dan dengan bekerja sama dengan baik kegiatan menanam akan lebih cepat selesai. Responden ketiga, menjelaskan bahwa kegiatan menanam memberikan rasa yang menyenangkan tetapi kegiatan ini juga membutuhkan kesabaran karena kita menggali tanah terlebih dahulu untuk tempat tumbuhan itu ditanam. Responden keempat, menjelaskan bahwa kegiatan menanam tanaman memberikan rasa melelahkan tapi kegiatan ini sangat mudah untuk diterapkan kembali. Responden kelima, kegiatan menanam memiliki rasa yang netral dimana tidak ada rasa yg melelahkan dan tidak ada hal yang sulit dalam kegiatan menanam tanaman karena di dalam kegiatan tersebut melakukan kerja sama yang baik. Responden keenam, kegiatan ini menyenangkan tidak ada hal yang susah dalam menanam tanaman semua berjalan dengan baik karena adanya sikap tolong menolong membantu satu sama lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan kebijakan publik sejak dini mengacu pada proses dimana kebijakan publik diterapkan atau dilakukan intervensi sejak tahap awal perkembangan suatu masalah atau isu yang ingin diselesaikan (Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Kabupaten Bogor Yusi Srihartini IAI Nasional Laa Roiba Bogor dkk., t.t.). Pendekatan ini bertujuan untuk mencegah atau mengatasi potensi masalah sebelum menjadi lebih kompleks atau parah. Dengan menerapkan kebijakan sejak dini, pemerintah atau lembaga terkait berusaha untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menangani permasalahan sebelum dampaknya menjadi terlalu besar atau sulit untuk diatasi. Penerapan kebijakan publik sejak dini mengacu pada upaya untuk menerapkan kebijakan atau keputusan pemerintah sejak tahap awal pembuatannya atau sebelum masalah yang ingin diselesaikan menjadi lebih kompleks. Ini berarti mengambil langkah-langkah proaktif untuk mencegah atau mengatasi masalah sebelum menjadi lebih buruk atau sulit untuk diatasi.

Tujuan kebijakan publik sejak dini adalah untuk merancang, menerapkan, dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang secara langsung atau tidak langsung berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat. Penetapan tujuan kebijakan publik sejak dini sangat penting untuk memastikan bahwa dampak jangka panjang yang positif bisa tercapai dan tantangan-tantangan masa depan dapat diantisipasi secara efektif. Penerapan kebijakan publik sejak dini memiliki berbagai tujuan yang penting dan strategis dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan politik suatu negara. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai tujuan-tujuan tersebut:

- **Mencegah Masalah Sosial**

Dengan menerapkan kebijakan publik sejak dini, pemerintah dapat mencegah timbulnya masalah sosial yang lebih besar di kemudian hari. Misalnya, kebijakan yang mendukung pendidikan anak usia dini dapat mengurangi tingkat putus sekolah dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di masa depan.

- **Mengurangi Ketidaksetaraan**

Kebijakan publik yang dirancang dan diterapkan sejak dini bisa membantu mengurangi ketidaksetaraan sosial dan ekonomi. Program-program seperti bantuan sosial bagi keluarga miskin, akses layanan kesehatan dasar, dan pendidikan gratis dapat memberikan kesempatan yang lebih adil bagi semua lapisan masyarakat.

- **Memastikan Pertumbuhan Ekonomi yang Berkelanjutan**

Dengan adanya kebijakan yang fokus pada pembangunan infrastruktur, peningkatan kualitas pendidikan, dan dukungan untuk inovasi sejak dini, pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dapat lebih mudah tercapai. Investasi pada sumber daya manusia dan teknologi sejak awal akan membawa dampak positif jangka panjang bagi perekonomian.

- **Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat**

Tujuan lain dari penerapan kebijakan publik sejak dini adalah meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kebijakan yang mendukung kesehatan, pendidikan, dan lingkungan hidup yang baik akan memberikan dampak langsung pada kesejahteraan masyarakat.

- **Membentuk Budaya dan Nilai-nilai Positif**

Kebijakan publik yang diterapkan sejak dini dapat membantu membentuk budaya dan nilai-nilai positif di masyarakat. Misalnya, kebijakan pendidikan karakter di sekolah-sekolah dapat membentuk generasi muda yang

berintegritas, beretika, dan memiliki semangat gotong royong.

Pengelolaan lingkungan sejak dini mengacu pada pendidikan dan praktik-praktik yang diterapkan sejak masa kanak-kanak untuk memahami, menjaga, dan melestarikan lingkungan. Ini mencakup serangkaian kegiatan dan pendekatan yang dirancang untuk menanamkan kesadaran dan tanggung jawab lingkungan kepada anak-anak dari usia dini. Tujuan utama dari pengelolaan lingkungan sejak dini adalah membentuk generasi yang peduli dan berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan. Dengan mengajarkan dan membiasakan pengelolaan lingkungan sejak dini, diharapkan generasi muda akan tumbuh menjadi individu yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Hal ini penting untuk memastikan keberlanjutan sumber daya alam dan kualitas hidup yang lebih baik bagi generasi mendatang.

Perkembangan kesadaran lingkungan pada anak usia dini adalah proses penting yang berlangsung melalui berbagai tahap seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Kesadaran lingkungan mencakup pemahaman anak tentang alam, cara merawat lingkungan, serta pentingnya keberlanjutan. Penerapan karakter dalam pengelolaan lingkungan merupakan upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai moral dan etika dalam setiap aktivitas yang berhubungan dengan lingkungan hidup. Hal ini penting untuk memastikan keberlanjutan dan kelestarian alam bagi generasi mendatang. Penerapan karakter anak usia dini dalam pengelolaan lingkungan bukan hanya mendidik mereka tentang pentingnya menjaga lingkungan, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku yang akan mereka bawa hingga dewasa. Dengan cara pendidikan lingkungan sejak dini, Program dan kegiatan sekolah, menggunakan media dan teknologi diharapkan anak-anak tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan.

KESIMPULAN

Proses dari kegiatan “Menerapkan Kebijakan Publik Sejak Dini Dalam Pengelolaan Lingkungan Jalan Bhaskara RT 05” dengan melakukan penanaman tumbuhan melibatkan peran anak-anak hal ini dapat memberikan pelajaran kepada anak-anak untuk betapa pentingnya kesadaran pada pribadi seseorang terhadap lingkungan. sehingga kegiatan ini memberikan arahan untuk selalu melestarikan tumbuhan serta menjaga agar tetap hidup dengan memberikan perawatan yang baik seperti memberikan pupuk dengan takaran yang cukup dan menyiram tumbuhan secara rutin. Penerapan kebijakan publik yang tepat sejak dini sangat penting untuk memastikan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dan efektif. Ini dapat membantu mencegah masalah lingkungan yang lebih besar di masa depan. Keterlibatan aktif masyarakat Jalan Bhaskara RT 05 dalam penerapan kebijakan lingkungan sangat krusial. Partisipasi ini dapat meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab kolektif terhadap lingkungan sekitar.

Menurut hasil dari penelitian kami, anak-anak mampu melakukan penanaman tumbuhan dengan baik sehingga memberikan rasa yang menyenangkan serta anak-anak dapat mengetahui manfaat dan tujuan dari kegiatan menanam. Edukasi tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan sosialisasi kebijakan publik perlu ditingkatkan. Ini akan membantu masyarakat memahami peran mereka dan tindakan yang harus dilakukan untuk mendukung kebijakan tersebut. Secara keseluruhan, penerapan kebijakan publik yang sistematis dan partisipatif di Jalan Bhaskara RT 05 diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan,

serta menjadi contoh bagi wilayah lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh responden yang telah kami wawancarai dalam penelitian kami yaitu “Menerapkan Kebijakan Publik Sejak Dini Dalam Pengelolaan Lingkungan Jalan Bhaskara RT 05”. Wujud penghargaan terhadap pihak yang terlibat dalam penyusunan *manuscript*, penelitian, dan/atau pengembangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fika, N., Fauzi, A., Qurtubi, A., Sultan Maulana Hasanuddin Banten, U., Jendral Sudirman, J. N., Cipocok Jaya Kec Serang, P., & Serang, K. (2023). Analisis Kebijakan Versi William Dunn dalam Pondok Pesantren Modern. *Journal on Education*, 05(04), 16737–16747.
- Herlina, N., & Supriyatin, U. (2021). *AMDAL, SEBAGAI INSTRUMEN PENGENDALIAN DAMPAKLINGKUNGAN DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN*.
- Naziyah, S., Akhwani, A., Nafiah, N., & Hartatik, S. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3482–3489. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1344>
- Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Kabupaten Bogor Yusi Srihartini IAI Nasional Laa Roiba Bogor, K., Wasliman, I., & Supyan Sauri, R. (t.t.). *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v3i2.404>